

**RELIGIUSITAS SISWA DI MASA PANDEMI DITINJAU
DARI POLA ASUH ORANGTUA**



Disusun Oleh:

Ayu Ratih Rizki Pradika

NIM : 19204010058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Ratih Rizki Pradika

NIM : 19204010058

Jenjang : Megister

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya thesis saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri , kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021



Ayu Ratih Rizki Pradika
NIM: 19204010058

STATE ISLAMIC UNIVER
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Ratih Rizki Pradika

NIM : 19204010058

Jenjang : Megister

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya naskah thesis saya ini bebas dari plagiasi. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021



Ayu Ratih Rizki Pradika
NIM: 19204010058

STATE ISLAMIC UNIVER
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Ratih Rizki Pradika

NIM : 19204010058

Jenjang : Megister

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh Program Megister. Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya diharap maklum adanya. Terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Agustus 2021



Ayu Ratih Rizki Pradika
NIM: 19204010058



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis
Lampiran : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikumwr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Ayu Ratih Rizki Pradika

NIM : 19204010058

Judul: Religiusitas Siswa di Masa Pandemi Ditinjau dari Pola Asuh
Orangtua

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian kami mengharap agar tesis saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikumwr.wb.

Yogyakarta, 20 Agustus 2021

Pembimbing,

Dr. Eva Latipah, S.Ag. M.Si.
NIP. 19780608 200604 2 032



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2560/Un.02/DT/PP.00.9/10/2021

Tugas Akhir dengan judul : RELIGIUSITAS SISWA DI MASA PANDEMI DITINJAU DARI POLA ASUH ORANG TUA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AYU RATIH RIZKI PRADIKA
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010058
Telah diujikan pada : Jumat, 10 September 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 614991440277e



Penguji I
Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 615a79a30da06



Penguji II
Dr. H. Sumedi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 615be6b08a9f8



Yogyakarta, 10 September 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 615bee8117a4f

MOTTO

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”.¹ (Q.S. An-Nisa: 9)



¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2015), 78

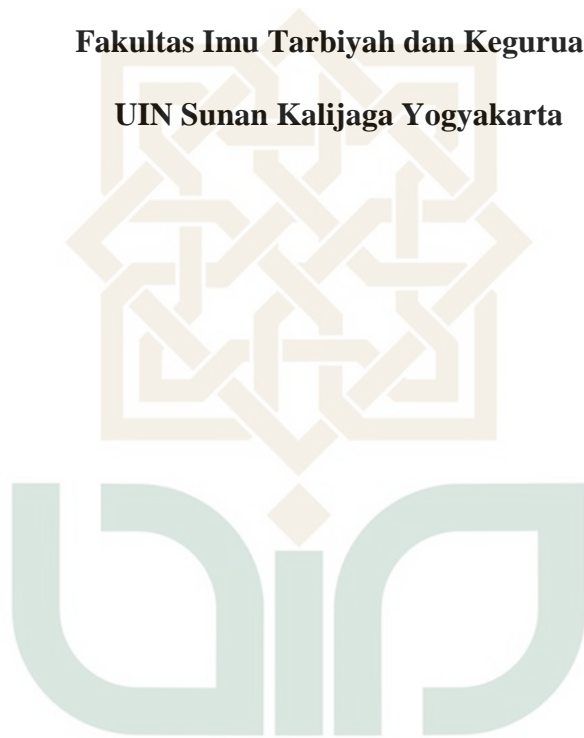
HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada almamater:

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

AYU RATIH RIZKI PRADIKA, Religiusitas Siswa di Masa Pandemi Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua. Tesis. Yogyakarta: Program Megister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Kondisi pandemi yang sudah berlangsung hampir dua tahun berdampak terhadap kemampuan siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai agama atau yang disebut sebagai religiusitas. Salah satu yang menentukan religiusitas tersebut adalah pola asuh orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat religiusitas siswa, menguji hubungan antara pola asuh orangtua otoriter, pola asuh orangtua demokratis dan pola asuh orangtua permisif dengan religiusitas siswa, menguji hubungan antara pola asuh orangtua otoriter, demokratis, dan permisif secara bersama-sama (simultan) dengan religiusitas siswa, menguji sumbangan efektif masing-masing pola asuh orangtua terhadap religiusitas siswa di SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta selama masa pandemi Covid-19.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian menggunakan skala religiusitas dan skala pola asuh orangtua. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dari keseluruhan populasi yang berjumlah 218 ditentukan jumlah sampel sebanyak 120 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis koreasi berganda dengan bantuan *SPSS 21for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel religiusitas siswa diketahui bahwa religiusitas siswa SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta berada pada klasifikasi “Tinggi” dengan skor rata-rata (*mean*) dari keseluruhan skor responden adalah 128,7 yang berada di klasifikasi tinggi. 2) Ada hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh orangtua otoriter dan religiusitas siswa dengan nilai r_{hitung} -2,604 dan nilai $p = 0,010$ ($p < 0,05$). 3) Ada hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orangtua demokratis dan religiusitas siswa dengan nilai r_{hitung} 7,929 dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). 4) Ada hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh orangtua permisif dan religiusitas siswa dengan nilai r_{hitung} -2,825 dan nilai $p = 0,006$ ($p < 0,05$). 5) Ada hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orangtua otoriter, pola asuh orangtua demokratis dan pola asuh orangtua permisif secara simultan terhadap religiusitas siswa dengan nilai $F = 41,912$ dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). 6) Kontribusi efektif (R^2) adalah sebesar 0,533. Sehingga 53,3% religiusitas siswa SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta dipengaruhi oleh pola asuh orangtua kemudian sisanya 46,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Adapun rincian sumbangan efektif dari masing-masing pola asuh ialah, sumbangan efektif pola asuh orangtua otoriter sebesar 10,1%, sedangkan sumbangan efektif pola asuh orangtua demokratis sebesar 32,7%, adapun sumbangan efektif pola asuh orangtua permisif sebesar 10,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orangtua berpengaruh terhadap religiusitas siswa.

Kata kunci: Religiusitas Siswa, Masa Pandemi, Pola Asuh Orangtua

ABSTRACT

AYU RATIH RIZKI PRADIKA, Student Religiosity in the Pandemic Period Viewed from Parenting Patterns. Thesis. Yogyakarta: Master Program in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

The pandemic condition that has lasted for almost two years has an impact on students' ability to internalize religious values or what is known as religiosity. One of the determinants of religiosity is parenting style. This study aims to measure the level of student religiosity, examine the relationship between authoritarian parenting, democratic parenting and permissive parenting with student religiosity, examine the relationship between authoritarian, democratic, and permissive parenting together (simultaneously) with student religiosity, testing the effective contribution of each parenting patterns to student religiosity at SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta during the Covid-19 pandemic.

This type of research is quantitative. The research method uses a religiosity scale and a parenting patterns scale. Sampling using *purposive sampling technique* from the total population of 218 determined the number of samples as many as 120 students. The data analysis technique used multiple correlation analysis with the help of *SPSS 21 for windows*.

The results showed: 1) Based on the results of the descriptive analysis of the student religiosity variable, it was found that the religiosity of the students of SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta was in the "High" classification with the average score (*mean*) of the overall score of 128,7 respondents who were in the high classification. 2) There is a significant negative relationship between authoritarian parenting and student religiosity with an r_{count} value of -2.604 and p value = 0.010 ($p < 0.05$). 3) There is a significant positive relationship between democratic parenting parents and religiosity students with their value r_{count} 7.929 and $p = 0.000$ ($p < 0.05$). 4) There was a significant negative relationship between permissive parenting parents and religiosity students with an r_{count} -2.825 and $p = 0.006$ ($p < 0.05$). 5) There is a significant positive relationship between authoritarian parenting, democratic parenting and permissive parenting simultaneously on student religiosity with $F = 41.912$ and $p = 0.000$ ($p < 0.05$). 6) Contribute effectively (R^2) is equal to 0.533. So that 53.3% of students' religiosity at SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta is influenced by parenting patterns, then the remaining 46.7% is influenced by other factors outside of this study. As for the details of the effective contribution of each parenting pattern, the effective contribution of authoritarian parenting is 10.1%, while the effective contribution of democratic parenting is 32.7%, while the effective contribution of permissive parenting is 10.5%. This shows that parenting has an effect on student religiosity.

Keywords: Student Religiosity, Pandemic Period, Parenting Patterns.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan tesis ini dapat selesai. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia. Di dalam penulisan tesis yang berjudul “Religiusitas Siswa di Masa Pandemi Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua” ini penyusun menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan yang dimiliki telah melahirkan adanya hambatan dan kesulitan yang senantiasa ditemui dalam penyusunan tesis ini. terselesaikannya tesis ini terjadi atas pertolongan-Nya dan semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dorongan serta petunjuk. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Megister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan waktu dan pemikirannya untuk membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan pemikiran kepada penulis demi terselesaikannya penyusunan tesis ini dengan baik.

4. Segenap Dosen, Staf, dan karyawan TU Program studi Megister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu memperlancar segala urusan di kampus.
5. Seluruh responden siswa-siswi serta dewan guru SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta yang bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam penelitian.
6. Keluarga tercinta terutama ibu Mudrika yang senantiasa memberikan dukungan baik material, doa, cinta, perhatian serta kasih sayang.
7. Seluruh orang – orang yang mendukung serta mendoakan penulis yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini.

Terlepas dari kesadaran penulis akan banyaknya kekurangan dalam penulisan tesis ini, maka atas segala kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif dan bersifat konstruktif dari semua pihak. Akhirnya hanya kepada Allah SWT segala harapan disandarkan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Agustus 2021

Penulis

Ayu Ratih Rizki Pradika
NIM: 19204010058

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | i |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | ii |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB | iii |
| SURAT PERSETUJUAN TESIS | iv |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR | v |
| MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Kajian Pustaka | 8 |
| F. Hipotesis Penelitian | 12 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 13 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 15 |
| A. Religiusitas | 15 |
| B. Pola Asuh Orangtua..... | 31 |
| C. Keterkaitan Pola Asuh Orangtua dan Religiusitas | 44 |

| | |
|---|-----|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 46 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 46 |
| B. Ruang Lingkup Penelitian | 47 |
| C. Populasi dan Sampel | 49 |
| D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 51 |
| E. Intrumen Penelitian | 54 |
| F. Teknik Analisis Data | 59 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 69 |
| A. Gambaran Umum Obyek Penelitian..... | 69 |
| B. Uji Instrumen Penelitian..... | 70 |
| C. Prosedur Penelitian..... | 76 |
| D. Deskripsi Data | 76 |
| E. Uji Asumsi Klasik | 98 |
| F. Hasil Uji Hipotesis Penelitian | 104 |
| G. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 110 |
| BAB V PENUTUP | 126 |
| A. Kesimpulan..... | 126 |
| B. Saran..... | 128 |
| DAFTAR PUSTAKA | 130 |
| LAMPIRAN..... | 135 |

DAFTAR TABEL

| | |
|----------|---|
| Tabel 1 | : Jumlah Sampel Siswa |
| Tabel 2 | : Skor Penilaian |
| Tabel 3 | : Kisi-kisi Instrumen Variabel Religiusitas Siswa |
| Tabel 4 | : Kisi-kisi Instrumen Variabel Pola Asuh Orangtua (Otoriter, Demokratis, dan Permisif) |
| Tabel 5 | : Interpretasi Koefisien Korelasi |
| Tabel 6 | : Hasil Uji Validitas Pola Asuh Orangtua |
| Tabel 7 | : Hasil Uji Validitas Religiusitas Siswa di Masa Pandemi |
| Tabel 8 | : Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Orangtua |
| Tabel 9 | : Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas Siswa |
| Tabel 10 | : Deskripsi Data Pola Asuh Orangtua Otoriter |
| Tabel 11 | : Klasifikasi Skor Pola Asuh Orangtua Otoriter |
| Tabel 12 | : Distribusi Frekuensi Skor Pola Asuh Orangtua Otoriter |
| Tabel 13 | : Deskripsi Data Pola Asuh Orangtua Demokratis |
| Tabel 14 | : Klasifikasi Skor Pola Asuh Orangtua Demokratis |
| Tabel 15 | : Distribusi Frekuensi Skor Pola Asuh Orangtua Demokratis |
| Tabel 16 | : Deskripsi Data Pola Asuh Orangtua Permisif |
| Tabel 17 | : Klasifikasi Skor Pola Asuh Orangtua Permisif |
| Tabel 18 | : Distribusi Frekuensi Skor Pola Asuh Orangtua Permisif |
| Tabel 19 | : Deskripsi Data Religiusitas Siswa di Masa Pandemi Covid-19 |
| Tabel 20 | : Klasifikasi Skor Religiusitas Siswa di Masa Pandemi Covid-19 |
| Tabel 21 | : Distribusi Frekuensi Skor Religiusitas Siswa di Masa Pandemi |
| Tabel 22 | : Hasil Uji Normalitas |
| Tabel 23 | : Hasil Uji Linearitas Variabel Pola Asuh Orangtua Otoriter dan Religiusitas Siswa |
| Tabel 24 | : Hasil Uji Linearitas Variabel Pola Asuh Orangtua Demokratis dan Religiusitas Siswa |
| Tabel 25 | : Hasil Uji Linearitas Variabel Pola Asuh Orangtua Permisif dan Religiusitas Siswa |
| Tabel 26 | : Hasil Uji Multikolinieritas |
| Tabel 27 | : Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Scatterplots |
| Tabel 28 | : Hasil Uji Korelasi Variabel X_1 , X_2 , X_3 Terhadap Variabel Y |
| Tabel 29 | : Hasil Uji Korelasi Berganda |
| Tabel 30 | : Hasil Uji Koefisien Korelasi |
| Tabel 31 | : Sumbangan Efektif dan Relatif dari Setiap Pola Asuh Orangtua Terhadap Religiusitas Siswa di Masa Pandemi Covid-19 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada 7 Januari 2020, China mengidentifikasi pneumonia jenis baru yang disebut *coronavirus (Coronavirus Disease, Covid-19)*. Sejak 30 Januari 2020, *World Health Organization (WHO)* telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi. Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara.² Di Indonesia saat ini sedang menghadapi situasi yang sangat genting. Hal tersebut dilihat dari beberapa indikator dalam pandemi seperti tingginya jumlah kasus harian, kasus aktif, serta kematian akibat Covid-19. Angka kematian atau *Case Fatality Rate (CFR)* Indonesia tergolong tinggi, yaitu 2,8%, di atas CFR global (2,3%).³ Menurut satuan tugas penanganan Covid-19, update perkembangan kasus harian Covid-19 pada bulan Maret 2021 mencapai 124.236 atau 8,30% jumlah kasus aktif, 1.331.400 atau 88,99% jumlah kasus sembuh dan 40.449 atau 2,70% jumlah kasus meninggal.

Pandemi Covid-19 telah menciptakan perlunya menjaga jarak dalam berinteraksi sosial, sehingga setiap individu yang rentan tidak akan terkena virus. Hal ini menjadi alasan utama pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk meminta siswa melakukan aktivitas belajar dari rumah. Nadiem Anwar

²Indri Wahyuni, Sutarno, dan Rully Andika, "Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, Vol XIII, No.2. (September 2020): 132

³Nur Sholikah Putri Suni, "Tingginya Kasus Aktif dan Angka Kematian Akibat Covid-19 di Indonesia", *Jurnal Pusat Penelitian dan Badan Keahlian DPR RI*, Vol. XIII, No. 3/I/Puslit. (Februari 2021): 13

Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19. Terdapat enam hal penting mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan yang dilakukan kepala sekolah, guru, siswa, dan seluruh warga sekolah, yaitu 1) Pelaksanaan Ujian Nasional, 2) Penerapan Belajar di Rumah, 3) Ujian Sekolah, 4) Kenaikan Kelas, 5) Penerimaan Siswa Baru, dan 6) Dana Bantuan Operasional Sekolah.⁴

Pandemi Covid-19 telah mengubah berbagai tatanan hidup termasuk terhadap pembelajaran agama. Semua pembelajaran diselenggarakan dari jarak jauh atau di tempat tinggal masing-masing. Pembelajaran agama secara daring dan secara luring berdampak berbeda terhadap hasil belajar siswa, terlebih terhadap aspek sikap sebagai yang ditekankan dalam pembelajaran agama yakni keseimbangan dalam hubungan antara manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia serta makhluk lain dan lingkungannya.⁵ Aspek sikap dalam pembelajaran agama adalah seperti bagaimana para siswa menginternalisasi nilai-nilai agama. Nilai religius mencakup perilaku-perilaku yang tampak dalam diri seseorang.⁶ Proses internalisasi nilai-nilai agama disebut juga sebagai religiusitas.

⁴Subarto, "Momentum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar Peserta Didik Di Tengah Wabah Pandemi Covid 19," *ADALAH, Buletin Hukum & Keadilan* Vol.4 No.1 (2020): 14.

⁵Muhammad Nurul Mubin, "Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Sderajat", *Heutagogia: Journal of Islamic Education UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. 1 No. 1 April (2021), 23

⁶Agus Miftakus Surur dkk, "Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN 1 Kediri Kota Kediri Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Quran", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XV No.1 Juni (2018), 44

Kondisi pandemi Covid-19 yang telah berlangsung hampir dua tahun berdampak terhadap kemampuan siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai agama atau yang disebut sebagai religiusitas. Salah satu yang menentukan religiusitas siswa tersebut adalah pola asuh orangtua. Hurlock menyebutkan bahwa pola asuh orangtua dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu pola asuh orangtua yang lebih pada pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokratis.⁷ Orangtua yang mendampingi anak dalam belajar agama secara otoriter, cenderung akan mengedepankan kekuasaannya dibanding dengan mengajak diskusi. Dampaknya, anak merasa tertekan dan anak akan memiliki hati nurani yang rendah serta tidak peka terhadap situasi sosial. Seperti yang diungkapkan Dewi Lia salah satu siswi SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta, ia menyatakan bahwa sering merasa tertekan atas aturan yang dibuat oleh orangtuanya di rumah terlebih selama masa pandemi Covid-19 segala aktivitas keagamaan lebih banyak dilakukan di rumah yang membuatnya merasa terpaksa melakukan segala aturan tersebut karena takut pada orangtua yang apabila melanggar aturan akan mendapatkan sanksi dari orangtuanya.

Sedangkan orangtua yang mendampingi anak dalam belajar agama secara demokratis, cenderung akan memberikan penjelasan dan diskusi yang membantu anak agar mengerti alasan mengapa ia diminta untuk mematahkan aturan.⁸ Dampaknya, anak akan dapat mengontrol diri, mandiri dan

⁷Robiatul Adawiah, "Pola Asuh Orangtua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol.7, No.1, (Mei 2017): 35

⁸Nita Fitria, "Pola Asuh Orangtua dalam Mendidik Anak Usia Pra Sekolah Ditinjau dari Aspek Budaya Lampung", *Jurnal Fokus Konseling*, Vol.2, No.2, Agustus (2016): 104

mempunyai hubungan yang baik dengan teman-temannya. Seperti yang diungkapkan Dinasty Putri salah satu siswi SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta, ia menyatakan bahwa ia kerap kali dimintai pendapat terkait penetapan aturan yang ditetapkan di rumah, serta orangtuannya kerap kali memberikan alasan dan penjelasan terkait peraturan tersebut, dalam kegiatan keagamaan selama masa pandemi Covid-19 orangtua juga kebersamainya dalam melaksanakan aktivitas keagamaan. Hal ini membuatnya memahami dan melaksanakan segala aktivitas keagamaan serta aturan di rumah dengan baik tanpa merasa dipaksa oleh orangtua.

Adapun orangtua yang mendampingi anak dalam belajar agama secara permisif, cenderung akan memberikan kelonggaran pengawasan dan memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan dari orangtua.⁹ Dampaknya, anak akan kurang mandiri, tidak patuh, mau menang sendiri dan kurang percaya diri. Seperti yang diungkapkan Wahyudi Hartono salah satu siswa SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta, ia menyatakan bahwa sikap orangtua yang cenderung kurang peduli dan tidak terlalu memberikan aturan padanya membuatnya merasa bebas untuk melakukan apapun yang ingin dia lakukan tanpa mempertimbangkan dampaknya. Masing-masing jenis pola asuh orangtua tersebut memiliki dampak positif dan negatif terhadap perkembangan anak karena memiliki konsekuensi tersendiri yang akan membentuk cara berperilaku dan sikap seorang anak.

⁹Eli Rohaeli Badria dan Wedi Fitria, "Pola Asuh Orangtua dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui *Homeschooling* di Kancil Cendikia", *Jurnal Comm-Edu*, Vol.1, No.1, Januari (2018): 5

Perbedaan pengasuhan yang diberikan oleh orangtua terhadap anak, tentu berdampak pula pada perkembangan religiusitas siswa terutama di masa pandemi Covid-19. Seperti yang dijelaskan oleh Dila Septi Ariani dkk, menyatakan bahwa

Ada perbedaan yang signifikan pada tingkat religiusitas pada kecenderungan pola asuh otoritarian (otoriter), otoritatif (demokratis), mengabaikan dan menuruti pada peserta didik (permisif). Rata-rata tingkat religiusitas pada kecenderungan pola asuh otoritarian (otoriter), otoritatif (demokratis), mengabaikan dan menuruti pada peserta didik (permisif) berada dikategorisasi sedang. Rata-rata tertinggi pada tingkat religiusitas pada kecenderungan pola asuh otoritarian (otoriter), otoritatif (demokratis), mengabaikan dan menuruti pada peserta didik (permisif) berada di kecenderungan pola asuh otoritatif.¹⁰

Hal ini berarti perbedaan jenis pola asuh yang berbeda akan berdampak pada internalisasi agama (religiusitas) anak. Dalam hal ini, orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan religiusitas siswa terutama saat pandemi Covid-19. Dengan demikian, orangtua harus bisa mengasuh, mendidik, dan mengembangkan potensi dan kemampuan anak secara optimal baik secara jasmani maupun rohani.

Dengan mencermati uraian-uraian yang dipaparkan di atas, peneliti mencoba mengadakan penelitian mengenai hal-hal terkait religiusitas siswa selama masa pandemi ditinjau dari pola asuh orangtua khususnya di SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta secara komprehensif menggunakan metode dan analisis yang sistematis dan ilmiah.

¹⁰Dila Septi Ariani dkk, "Perbedaan Religiusitas Ditinjau Dari Pola Asuh Orangtua Pada Peserta Didik", *Jurnal Psycho Holsitic*, Vol.2, No.2, (November 2020): 194

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat religiusitas siswa di SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta di masa pandemi Covid-19?
2. Apakah ada hubungan antara pola asuh orangtua otoriter dengan religiusitas siswa di SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta selama masa pandemi Covid-19?
3. Apakah ada hubungan antara pola asuh orangtua demokratis dengan religiusitas siswa di SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta selama masa pandemi Covid-19?
4. Apakah ada hubungan antara pola asuh orangtua permisif dengan religiusitas siswa di SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta selama masa pandemi Covid-19?
5. Apakah ada hubungan antara pola asuh orangtua otoriter, demokratis, dan permisif secara bersama-sama (simultan) dengan religiusitas siswa di SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta selama masa pandemi Covid-19?
6. Berapa sumbangan efektif masing-masing pola asuh orangtua terhadap religiusitas siswa di SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta selama masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pokok dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur tingkat religiusitas siswa di SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta selama masa pandemi Covid-19.
2. Untuk menguji hubungan antara pola asuh orangtua otoriter dengan religiusitas siswa di SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta selama masa pandemi Covid-19.
3. Untuk menguji hubungan antara pola asuh orangtua demokratis dengan religiusitas siswa di SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta selama masa pandemi Covid-19.
4. Untuk menguji hubungan antara pola asuh orangtua permisif dengan religiusitas siswa di SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta selama masa pandemi Covid-19.
5. Untuk menguji hubungan antara pola asuh orangtua otoriter, demokratis, dan permisif secara bersama-sama (simultan) dengan religiusitas siswa di SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta selama masa pandemi Covid-19.
6. Untuk menguji sumbangan efektif masing-masing pola asuh orangtua terhadap religiusitas siswa di SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta selama masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua segi, yaitu:

1. Secara Teoretis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai:

- a. Pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan islam dan psikologi perkembangan, khususnya berkaitan dengan religiusitas siswa di masa pandemi.
 - b. Memberikan nilai tambah kedepannya yang bisa dikombinasikan dengan penelitian-penelitian ilmiah lainnya, khususnya yang mengkaji tentang pola asuh orangtua dan religiusitas siswa selama masa pandemi.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat:
- a. Bagi orangtua, untuk memberikan acuan yang kongkrit tentang bagaimana seharusnya orangtua menerapkan pola asuh dalam pembentukan religiusitas anak di usia remaja terutama selama masa pandemi.
 - b. Bagi remaja (siswa), diharapkan dapat membiasakan dan menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada guru mengenai salah satu faktor yang mempengaruhi religiusitas siswa di masa pandemi ialah pola asuh orangtua.
 - d. Bagi lembaga, untuk mengembangkan dan memberikan pengarahan bagi orangtua yang memiliki anak usia remaja dalam mengasuh anak sehingga anak dapat membiasakan dan menerapkan sikap religius.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini bertujuan sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna memberi penjelasan dan batasan mengenai informasi yang digunakan

sebagai khazanah pustaka, terutama yang berkaitan dengan tema yang dibahas. Tinjauan pustaka ini untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topik penilaian yang pernah dilakukan sebelumnya sehingga tidak terjadi pengulangan yang tidak diperlukan.

Kajian pustaka ini dikategorikan dari beberapa garis besar yaitu penelitian yang berkaitan dengan dampak Pandemi Covid-19 terhadap religiusitas (keagamaan) yang ditulis oleh Delfiana Okta Wijayanto Sujarwo. Tujuan penelitian tersebut ialah untuk memperoleh informasi hubungan antara dukungan sosial dan religiusitas dengan resiliensi siswa pada situasi wabah Covid-19. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis regresi berganda diperoleh skor korelasi senilai 0,639 dengan $p=0,000$ ($p<0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dan religiusitas dengan resiliensi siswa. Selanjutnya diperoleh skor korelasi senilai 0.665 dengan $p=0.0000$ ($p<0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi siswa. Kemudian diperoleh skor korelasi senilai 0.296 dengan $p = 0.000$ ($p<0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara religiusitas dengan resiliensi siswa. Maka dapat diketahui bahwa semakin tinggi dukungan sosial dan religiusitas siswa maka semakin tinggi pula resiliensi siswa dalam menghadapi situasi yang sulit pada situasi wabah Covid-19. Adapun sumbangan efektif dalam penelitian tersebut ialah

sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dan religiusitas siswa memiliki pengaruh 40.9% terhadap resiliensi siswa.¹¹

Penelitian lainnya ditulis oleh Dadang Darmawan dkk. Bermaksud menguraikan sikap keberagaman masyarakat muslim di tengah wabah corona virus disease 2019 (Covid-19). Adapun hasil penelitian ini memaparkan bahwa kegiatan ibadah yang dilakukan oleh masyarakat beragama pada saat pandemi Covid-19 mengalami perubahan. Di tataran permukaan ibadah umat Islam yang awalnya hingar bingar bersifat terbuka di ruang publik saat ini cenderung sepi dan tertutup. Di tataran yang lebih dalam terlihat pola yang unik yang melibatkan empat variabel, yakni level ibadah, tingkat partisipasi, anjuran social distancing, dan rasionalitas umat Islam.¹²

Adapun penelitian yang berkaitan dengan pola asuh orangtua yaitu penelitian yang ditulis oleh Septiani dkk. Tujuan penelitian tersebut ialah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orangtua dengan sikap religius. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara jenis pola asuh orangtua demokratis dengan sikap religius Siswa Kelas V SD, hal ini dibuktikan dengan r_{xy} hitung (0.99) > r_{tabel} (0.143) hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan dengan kategori hubungan sangat kuat dan kontribusinya sebesar 98%, selanjutnya adanya hubungan yang positif antara jenis pola asuh orangtua permisif dengan sikap

¹¹Delfiana Okta Wijayanto Sujarwo, "Dukungan Sosial dan Religiusitas dengan Resiliensi Siswa Pada Situasi Wabah Covid-19", *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus*, Vol.4 No.5 (2020): 1

¹²Dadang Darmawan, Deni Miharja, Roro Sri Rejeki Waluyojati, dan Erni Isnaeniah, "Sikap Keberagaman Masyarakat Muslim Menghadapi Covid-19", *Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya*, Vol 4, No.2. (2020): 115

religius siswa, hal ini dibuktikan dengan r_{xy} hitung (0.58) > r_{tabel} (0.143) hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan dengan kategori hubungan cukup dan kontribusinya sebesar 34%, kemudian adanya hubungan yang positif antara jenis pola asuh orangtua otoriter dengan sikap religius siswa hal ini dibuktikan dengan r_{xy} hitung (0.79) > r_{tabel} (0.143) hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan dengan kategori hubungan kuat dan kontribusinya sebesar 62%. Artinya, pola asuh orangtua yang sangat dominan adalah jenis pola asuh orangtua demokratis. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa adanya hubungan antara pola asuh orangtua dengan sikap religius Siswa Kelas V SD.¹³

Penelitian lainnya yang ditulis oleh Alief Budiyo. Tujuan penelitian tersebut ialah untuk mengetahui kontribusi dari: pola asuh orangtua otoriter terhadap moralitas siswa, pola asuh orangtua demokratis terhadap moralitas siswa, pola asuh orangtua permisif terhadap moralitas siswa, dan religiusitas orangtua terhadap moralitas siswa SMA Islam Hidayatullah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kontribusi yang signifikan antara pola asuh orangtua otoriter dengan moralitas siswa, dengan $r = 0,387$ dan koefisien determinasi (R^2) = 0,150, kontribusi yang diberikan pola asuh orangtua otoriter terhadap moralitas siswa ialah sebesar 15 %. Selanjutnya adanya kontribusi yang signifikan antara pola asuh orangtua demokratis dengan moralitas siswa, dengan $r = 0,541$ dan koefisien determinasi (R^2) = 0,293, kontribusi yang diberikan pola asuh orangtua demokratis terhadap moralitas siswa ialah sebesar

¹³Septiani, Sudarma dan Dibia. "Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua dengan Sikap Religius", *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 2 (2020): 191

29,3 %. Kemudian adanya kontribusi yang signifikan antara pola asuh orangtua permisif dengan moralitas siswa, dengan $r = 0,334$ dan koefisien determinasi (R^2) = 0,112, kontribusi yang diberikan pola asuh orangtua permisif terhadap moralitas siswa ialah sebesar 11,2 %. Serta adanya kontribusi yang signifikan antara religiusitas orangtua dengan moralitas siswa, dengan $r = 0,596$ dan koefisien determinasi (R^2) = 0,355, kontribusi yang diberikan religiusitas orangtua terhadap moralitas siswa ialah sebesar 35,5 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar moralitas siswa SMA Islam Hidayatullah Semarang dapat ditingkatkan dan diprediksi melalui pola asuh orangtua (terutama pola asuh demokratis) dan religiusitas orangtua yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap peningkatan moralitas siswa.¹⁴

Berdasarkan paparan tinjauan pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian secara spesifik mengenai “Religiusitas Siswa di Masa Pandemi Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua” dengan penelitian kuantitatif melainkan hanya bertumpu pada satu atau dua tema saja. Sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelum ataupun lainnya.

F. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, rumusan penelitian ini disusun dengan bentuk kalimat pertanyaan.¹⁵ Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dikemukakan

¹⁴Alief Budiyono, “Kontribusi Pola Asuh dan Religiusitas Orangtua Terhadap Moralitas Siswa SMA Islam Hidayatullah Semarang”, *Jurnal Personifikasi*, Vol. 2, No. 1 (2011): 49

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 64.

dalam penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan negatif antara pola asuh orangtua otoriter dengan religiusitas siswa di SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta selama masa pandemi Covid-19.
2. Terdapat hubungan positif antara pola asuh orangtua demokratis dengan religiusitas siswa di SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta selama masa pandemi Covid-19.
3. Terdapat hubungan negatif antara pola asuh orangtua permisif dengan religiusitas siswa di SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta selama masa pandemi Covid-19.
4. Terdapat hubungan positif antara pola asuh orangtua otoriter, demokratis dan permisif secara bersama-sama (simultan) dengan religiusitas siswa di SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta selama masa pandemi Covid-19.

G. Sistematika Penulisan

Tujuan dari penulisan sistematis penyusunan tesis ini adalah untuk memberikan gambaran tentang sistematika penulisan. Susunan sistematis tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian pengantar yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bagian dari teori yang membahas tentang teori yang digunakan sebagai acuan penelitian. Bab III merupakan bagian dari metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, variabel, definisi

operasional, subjek penelitian, metode pengumpulan data, alat yang digunakan dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV merupakan hasil dari penelitian dan pembahasan yang memuat: tingkat religiusitas siswa SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta, tingkat pola asuh orangtua otoriter, tingkat pola asuh orangtua demokratis, tingkat pola asuh orangtua permisif, hubungan pola asuh orangtua otoriter terhadap religiusitas siswa, hubungan pola asuh orangtua demokratis terhadap religiusitas siswa, hubungan pola asuh orangtua permisif terhadap religiusitas siswa, dan hubungan pola asuh orangtua otoriter, demokratis dan permisif terhadap religiusitas siswa SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta di masa pandemi Covid-19.

Bab V adalah bagian akhir, yang berisi kesimpulan dan saran. Selanjutnya bagian akhir dari tesis ini berisi daftar sumber dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang religiusitas siswa di masa pandemi ditinjau dari pola asuh orangtua di SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat religiusitas siswa SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta di masa pandemi Covid-19 ialah “Tinggi”, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yaitu Skor rata-rata (*mean*) dari keseluruhan skor responden adalah 128,7 yang berada pada klasifikasi “Tinggi”.
2. Terdapat hubungan yang negatif antara pola asuh orangtua otoriter terhadap religiusitas siswa SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta di masa pandemi Covid-19. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yaitu diperoleh hasil r_{hitung} adalah sebesar -2,604 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $-2,604 > 0,195$ pada taraf signifikansi 5% dan $-2,604 > 0,256$ pada taraf signifikansi 1%. Disebut berhubungan negatif karena nilai r_{hitung} bernilai negatif. Selain itu dapat dibuktikan pula dengan nilai signifikansi adalah sebesar 0,010. Karena nilai signifikansi ($0,010 < 0,05$) maka H_0 diterima artinya terdapat hubungan yang negatif antara pola asuh orangtua otoriter terhadap religiuistas siswa.
3. Terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orangtua demokratis terhadap religiusitas siswa SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta di masa pandemi Covid-19. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil penelitian

yaitu diperoleh hasil r_{hitung} adalah sebesar 7,929 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $7,929 > 0,195$ pada taraf signifikansi 5% dan $7,929 > 0,256$ pada taraf signifikansi 1%. Disebut berhubungan positif karena nilai r_{hitung} bernilai positif. Selain itu dapat dibuktikan pula dengan nilai signifikansi adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima artinya terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orangtua demokratis terhadap religiusitas siswa.

4. Terdapat hubungan yang negatif antara pola asuh orangtua permisif terhadap religiusitas siswa SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta di masa pandemi Covid-19. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yaitu diperoleh hasil r_{hitung} adalah sebesar -2,825 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $-2,825 > 0,195$ pada taraf signifikansi 5% dan $-2,825 > 0,256$ pada taraf signifikansi 1%. Disebut berhubungan negatif karena nilai r_{hitung} bernilai negatif. Selain itu dapat dibuktikan pula dengan nilai signifikansi adalah sebesar 0,006. Karena nilai signifikansi ($0,006 < 0,05$) maka H_a diterima artinya terdapat hubungan yang negatif antara pola asuh orangtua permisif terhadap religiusitas siswa.

5. Terdapat hubungan secara bersama-sama (simultan) pola asuh orangtua otoriter, demokratis dan permisif terhadap religiusitas siswa SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta di masa pandemi Covid-19. Hal itu dapat ditunjukkan hasil pengujian F Change $hitung$ adalah sebesar 41,912 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $41,912 > 2,68$ pada taraf signifikansi 5%. maka dapat disimpulkan terdapat hubungan secara bersama-sama (simultan)

pola asuh orangtua otoriter, demokratis dan permisif terhadap religiusitas siswa di masa pandemi Covid-19.

6. Sumbangan efektif masing-masing pola asuh orangtua terhadap religiusitas siswa di SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta selama masa pandemi Covid-19 ialah Pola Asuh Otoriter sejumlah 10,1%, Pola Asuh Demokratis sejumlah 32,7% dan Pola Asuh Permisif sejumlah 10,5%. Adapun sumbangan relatif masing-masing pola asuh orangtua terhadap religiusitas siswa di SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta selama masa pandemi Covid-19 ialah Pola Asuh Otoriter sejumlah 19%, Pola Asuh Demokratis sejumlah 61% dan Pola Asuh Permisif sejumlah 20%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat hubungan pola asuh orangtua terhadap religiusitas siswa SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta di masa pandemi Covid-19, berikut saran dari peneliti:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan lembaga pendidikan terutama SMKN 1 Girimulyo Yogyakarta selalu melibatkan orangtua dalam merencanakan program serta kebijakan sekolah dan membangun hubungan yang baik serta bekerjasama antara sekolah dengan orangtua agar perkembangan religiusitas siswa tetap bisa dikendalikan terutama di masa pandemi Covid-19.

2. Bagi Orangtua

Dari hasil penelitian ini diharapkan orangtua hendaknya lebih memperhatikan anaknya serta menerapkan pola asuh yang tepat. Seringkali orangtua tidak sadar bahwa mereka bersikap acuh terhadap perkembangan serta pendidikan anak. Dengan memahami hal tersebut alangkah lebih baiknya jika orangtua memberikan pola asuh yang tepat pada anak terutama di masa pandemi Covid-19 sehingga anak memiliki religiusitas yang baik.

3. Bagi Siswa

Dalam penelitian ini tidak lain untuk kepentingan mendalam guna mengetahui bagaimana proses pembentukan religiusitas siswa terutama di masa pandemi Covid-19 dengan memperhatikan kaitannya kepada pola asuh yang diberikan orangtua. Untuk segala bentuk pendidikan, bimbingan serta pengawasan orangtua selaku pihak keluarga, siswa diharapkan memiliki religiusitas yang baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti selanjutnya agar dalam meningkatkan rancangan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, selain itu agar peneliti yang akan datang dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitannya dengan religiusitas siswa di masa pandemi ditinjau dari pola asuh orangtua.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agus Zeanul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009.
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Teras, 2009.
- Alivermana Wiguna, *Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam* Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun ESQ Power, Sebuah Inner Journey Melalui Ihsan*, Jakarta: ARGA, 2003.
- Atmosiswoyo dan Subyakto. *Anak Unggul Berotak Prima*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Chusnul Chotimah dan Muhammad Fatturrohman, *Komplemen Menejemen Pendidikan Islam : Konsep Intregatif Managemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2014.
- Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, Semarang: Semarang University Press, 2012.
- Edwards C.Drew, *Ketika Anak Sulit Diatur*, Alih Bahasa: Oetih. F.D, Bandung: Mizan Pustaka, 2007.
- Euis Sunarti, *Mengasuh dengan Hati: Tantangan yang Menyenangkan*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004.
- Eva Latipah, *Metodologi Penelitian Psikologi Pendidikan*, Bandung: Depublish, 2016.
- Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2011.
- HM. Arifin, *Menguak Misteri Ajaran Agama-Agama Besar*, Jakarta: Golden Terayon Press, 1995.
- Imam fuadi, *Menuju Kehidupan Sufi*, Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004.

- Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1997.
- Khamim Zharkhasi, *Orangtua Sahabat Anak dan Remaja*, Yogyakarta: Cerdas Pustaka, 2005.
- Masganti, *Perkembangan Peserta Didik*, Medan : Perdana Publishing, 2012.
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2008.
- Robert Heny Thouless, *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Press, 2000.
- R.W.Crapps, *Perkembangan Kepribadian dan Keagamaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007.
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Sidi Gazalba, *Asas Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1985.
- Siti Rahayu Hadinoto, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001.
- Sofiyon Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Peneleitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiharto, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Karya, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Sutrisno Hadi, *Statistika*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Sutrisno Hadi, *Statistik II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, 1997.
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Tulus Winarsunu, *Statistik Psikologi dan Pendidikan*, Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2006.
- Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2006.
- Zakiah Dradjat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang, 1989.

JURNAL

- Agus Miftakus Surur dkk, Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN 1 Kediri Kota Kediri Melalui EKstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Quran, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XV No.1 Juni 2018.
- Alief Budiyo, Kontribusi Pola Asuh dan Religiusitas Orangtua Terhadap Moralitas Siswa SMA Islam Hidayatullah Semarang, *Jurnal Personifikasi*, Vol. 2, No.1 2011.
- Ani Siti Anisah, Pola Asuh Orangtua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol.5, No.1 2011.
- Asep Abdillah dan Isop Syafei, Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17 No. 1, Juni 2020.
- Dadang Darmawan, Deni Miharja, Roro Sri Rejeki Waluyojati, dan Erni Isnaeniah, Sikap Keberagamaan Masyarakat Muslim Menghadapi Covid-19, *Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya*, Vol 4, No.2. 2020.

- Delfiana Okta Wijayanto Sujarwo, Dukungan Sosial dan Religiusitas dengan Resiliensi Siswa Pada Situasi Wabah Covid-19, *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus*, Vol.4 No.5 2020.
- Dila Septi Ariani dkk, Perbedaan Religiusitas Ditinjau Dari Pola Asuh Orangtua Pada Peserta Didik, *Jurnal Psycho Holsitic*, Vol.2, No.2, November 2020.
- Eli Rohaeli Badria dan Wedi Fitria, Pola Asuh Orangtua dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui *Homeschooling* di Kancil Cendikia, *Jurnal Comm-Edu*, Vol.1, No.1, Januari 2018.
- Farieska Fellasari, Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kematangan Emosi Remaja, *Jurnal Psikologi*, Vol. 12, No.2, Desember 2016.
- Hawari Batubara dkk, Model Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Al-Ulum Pendidikan Islam*, Vol. 1, No.2 2020.
- Indri Wahyuni, Sutarno, dan Rully Andika, Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, Vol XIII, No.2. September 2020.
- I Putu Yoga Purandina dan I made Astra Winaya, Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3, No.2, 2020.
- Irma Khoirsyah Riati, Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Karakter Anak Usia Dini, *Jurnal Infantia*, Vol.4, No.2, Agustus 2016.
- Khoilullah dan M.Arsyad, Pola Asuh Orangtua Pada Anak Usia Dini dalam Pembentukan Perilaku Agama dan Sosial, *Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, Vol.10, Edisi II , Desember, 2020.
- Listia Fitriyani, Peran Pola Asuh Orangtua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak, *Jurnal Lentera*, Vol.XVIII, No.1, Juni 2015.
- Muhammad Nurul Mubin, Pembeajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Sderajat, *Heutagogia: Journal of Islamic Education UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. 1 No. 1 April 2021.
- Musllima, Pola Asuh Orangtua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak, *Internasional Journal of Child and Gender Studie*, Vol.1, No.1, Maret 2015.

- Nita Fitria, Pola Asuh Orangtua dalam Mendidik Anak Usia Pra Sekolah Ditinjau dari Aspek Budaya Lampung”, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol.2, No.2, Agustus 2016.
- Nur Sholikhah Putri Suni, Tingginya Kasus Aktif dan Angka Kematian Akibat Covid-19 di Indonesia, *Jurnal Pusat Penelitian dan Badan Keahlian DPR RI*, Vol. XIII, No. 3/I/Puslit. Februari 2021.
- Nurul Azmi, Potensi Emosi Remaja dan Pengembangannya, *Sosial Horizon* Vol.2 No.1 June 2015.
- Patricia, Syadeli dan Moch. Naim, Pola Asuh Orangtua Tunggal dalam Menunjang Perkembangan Kecerdasan Emosional Pada Anak Usia Dini di Kelurahan Unyur Kecamatan Serang Kota Serang Provinsi Banten, *Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, Vol.4, No.2, Agustus 2019.
- Putri Lia Rahman dan Elvi Andriani Yusuf, Gambaran Pola Asuh Orangtua Pada Masyarakat Pesisir Pantai, *Jurnal Predicara*, Vol.1, No.1, September 2012.
- Robiatul Adawiah, Pola Asuh Orangtua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol.7, No.1, Mei 2017.
- Septiani, Sudarma dan Dibia. Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua dengan Sikap Religius, *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 2. 2020.
- Subarto, Momentum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar Peserta Didik Di Tengah Wabah Pandemi Covid 19, *ADALAH, Buletin Hukum & Keadilan* Vol.4 No.1 2020.
- Sri Wening, Pengaruh Pola Asuh Autoritatif Terhadap Religiositas Remaja Gereja Kristen Jawa Se-Klasis Surakarta, *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol.4, No.1, April 2018.
- Winanti, Aries, Yornata, Perbedaan Konsep Diri antara Remaja Akhir yang Mempersepsi Pola Asuh Orangtua *Authoritarian*, *Permissive* dan *Authoritative*, *Jurnal Psikologi*, Vol.4, No.2, Desember 2006.
- Winanti Siwi Respati dkk, Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Akhir yang Mempersepsi Pola Asuh Orangtua *Authiritarian*, *Permissive* dan *Autoritative*, Vol.4 No.2 Desember 2006.